

UPGRADING INSTRUKTUR MPK

Rabu, 01-05-2018

Bandarlampung,- Majelis pendidikan kader pimpinan wilayah Muhammadiyah Lampung mengadakan kegiatan upgrading instruktur MPK pada tanggal 30 April sampai dengan 1 Mei 2018. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang terbuka pemandian air panas Natar Lampung Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 struktur MPK baik yang telah bersertifikat nasional maupun bersertifikat wilayah. Kegiatan ini dihadiri atau diikuti oleh instruktur instruktur senior hingga instruktur instruktur muda yang dimiliki oleh MPK Lampung. Eksistensi kader sebuah organisasi merupakan hal yang sangat penting sekali sebab kualitas organisasi akan sangat ditentukan oleh kualitas kader-kadernya. Majelis pendidikan kader sebagai unsur pembantu pimpinan yang membidangi masalah kader memiliki tanggung jawab yang besar untuk menciptakan kader kader perserikatan yang handal. Untuk itu diperlukan instruktur-instruktur yang memadai yang dapat melakukan kaderisasi. Bagaimana para instruktur itu dapat mentransfer gagasan-gagasan persyarikatan kepada para kader sehingga sehingga mereka menjadi kader kader yang militan. Selama ini para instruktur MPK kurang mendapat perhatian dari Perserikatan, oleh karena itu Majelis Pendidikan Kader melakukan kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas instruktur melalui kegiatan Upgrading Instruktur. Menurut ketua pelaksana Eko Budi Sulistio, MAP Upgrading Instruktur ini memiliki tujuan untuk membangun soliditas para instruktur MPK sekaligus meningkatkan militansi para instruktur MPK untuk selalu bersiap sedia melakukan kaderisasi kapanpun dimanapun dan dalam kondisi apapun. Yang lebih penting lagi adalah melalui Upgrading Instruktur ini para kader atau para instruktur diharapkan memiliki pandangan yang sama tentang visi dan misi Muhammadiyah sehingga ketika mereka menyampaikan materi-materi terkait dengan kaderisasi akan selalu diorientasikan materi-materi itu kepada visi dan misi Muhammadiyah. Sebagaimana diketahui bahwa visi Muhammadiyah adalah mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya berdasarkan al-quran dan as-sunnah. Oleh karena itu misi perserikatan adalah bagaimana menanamkan pemahaman-pemahaman Islam yang benar kepada para anggota-anggotanya sehingga mereka dapat hidup berdasarkan syariah Islam. Meskipun kita ketahui bahwa Indonesia ini bukanlah negara Islam tetapi tidak berarti bahwa umat Islam Indonesia tidak dapat menjalankan syariat Islam khususnya yang bersifat individu dan jamaah. Majelis Pendidikan Kader bertekad agar para instruktur MPK memiliki kapasitas yang memadai untuk melakukan kaderisasi. Menurut Ma'ruf Abidin, ketua KPK PWM Lampung, bahwa Upgrading ini sangat penting dilakukan agar spirit atau semangat kaderisasi selalu tertanam pada jiwa-jiwa instruktur MPK. Instruktur MPK ini merupakan ujung tombak dari persyarikatan dalam melakukan kaderisasi. Dialah anak panah pertama yang dilepaskan dari busur nya untuk menusuk jantung masyarakat supaya bisa menjadi kader-kader Muhammadiyah, yang selanjutnya kader-kader yang sudah di kader atau anggota masyarakat yang sudah di kader oleh MPK diserahkan dan tindaklanjuti oleh persyarikatan melalui majelis majelis lain yang lain, apakah itu majelis pendidikan dasar dan menengah jika itu guru atau karyawan, apakah itu majelis kesehatan, apakah itu majelis ekonomi, apakah itu majelis pemberdayaan masyarakat atautkah itu majelis pendidikan tinggi. Oleh karena itu di sinilah arti pentingnya Instruktur MPK memahami seluruh konsep-konsep persyarikatan. Oleh karena itu para instruktur merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Visi MPK adalah bagaimana dapat merubah persepsi atau pandangan masyarakat awam sebelum menjadi kader menjadi paham dan mau menjadi kader-kader Muhammadiyah yang ikhlas dan mau berjuang bersama persyarikatan dengan segenap kemampuan yang dimilikinya. #ebs